

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh dari data tes, hasil observasi, serta hasil wawancara pelaksanaan pembelajaran, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa dari sembilan butir soal yang diberikan, rata-rata nilai tertinggi diperoleh pada soal ke-9 dengan nilai mean 30,00 dari nilai maksimum 30, yang menunjukkan bahwa seluruh siswa dapat menyelesaikan soal tersebut dengan sempurna. Di sisi lain, soal yang memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada soal ke-2 dengan nilai mean 3,74 dari nilai maksimum 5, yang mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konteks pembagian dalam soal tersebut. Hasil wawancara terhadap guru kelas V mengatakan bahwa faktor utama yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami konsep pembagian adalah belum menguasai perkalian. Selain itu, faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah tingkat perkembangan kognitif siswa yang masih berada pada tahap konkret yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak;
2. Respon siswa terhadap implementasi PBL yang telah dilaksanakan termasuk dalam kategori positif atau menyukai dan merasa cocok dengan pembelajaran matematika dengan menggunakan model PBL dalam membantu siswa menyelesaikan soal pembagian. Hal tersebut diperkuat dengan hasil tes sebagian besar siswa kelompok papak dan asor yang pada hari-hari biasa saat kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai minimum, faktanya mereka bisa menjawab soal tes pemahaman konsep tentang pembagian setelah pembelajaran menggunakan model *Problem-Based Learning* dilaksanakan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini beberapa saran yang dapat dilakukan pada penelitian berikutnya:

1. Model pembelajaran PBL dapat dijadikan sebagai salah satu opsi model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika sebagai upaya untuk membantu siswa dalam pemecahan masalah;
2. Pada saat menerangkan guru dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru juga dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat menggugah minat belajar siswa melalui pendekatan PBL sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa;
3. Guru dapat menggunakan media pembelajaran visual seperti penggunaan *PowerPoint*, gambar atau benda konkret yang dapat menganalogikan materi yang disampaikan sehingga materi mengenai pembagian lebih mudah dipahami oleh siswa; serta
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian berikutnya agar pembahasan ini dapat dikembangkan lebih dalam lagi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam terhadap faktor internal dan eksternal penyebab kesulitan belajar siswa serta melakukan upaya perbaikan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada konsep pembagian agar mencapai hasil yang lebih baik.